

INTISARI

Hadirnya *Corona Virus Disease* (Covid-19) di dalam masyarakat telah memunculkan situasi panik sosial dan kekhawatiran sejak awal tahun 2020. Interaksi sosial dalam masa pandemi Covid-19, dianggap suatu hal yang tidak dapat dihindari, karena menjadi arena masyarakat untuk melakukan proses aktivitas sosial. Informasi mengenai Covid-19 yang diperoleh dari berbagai macam sumber, secara tidak langsung menciptakan kebingungan pada masyarakat. Tingkat kekhawatiran untuk melakukan interaksi pada masyarakat lokal sendiri maupun terhadap penyintas Covid-19, masih menjadi persoalan yang belum tuntas. Kecenderungan mencurigai seseorang terhadap orang lain sangat tinggi, karena masyarakat khawatir akan tertular Covid-19. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai penyebab kekhawatiran masyarakat di tengah masa pandemi Covid-19, kemudian melihat dan menarasikan respon masyarakat dan penyintas Covid-19 dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19, serta memetakan strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat lokal dan penyintas Covid-19 dalam menanggulangi wabah pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan dengan cara observasi-partisipasi dan wawancara mendalam terhadap masyarakat lokal dan penyintas Covid-19. Data temuan yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan respon masyarakat lokal pada situasi pandemi Covid-19. Temuan dari penelitian ini menunjukkan, bahwa informasi mengenai Covid-19 menciptakan kebingungan terhadap masyarakat, karena informasi yang didapat kerap-kali berubah-ubah dan salah dimengerti maksudnya, serta munculnya berbagai berita hoaks. Perubahan perilaku dan respon antar masyarakat lokal sendiri maupun terhadap para penyintas penyakit, karena masih berada di bawah bayang-bayang kekhawatiran akan tertular Covid-19, sehingga menciptakan proses adaptasi baik penolakan, penerimaan dan penyesuaian dengan menerapkan protokol kesehatan dan pemberlakuan pola hidup kebiasaan baru. Melalui respon dan proses adaptasi ini, masyarakat lokal dan penyintas Covid-19 dihadapkan dengan stigmatisasi dan kekhawatiran yang berujung pada kerentanan sosial. Pada studi kasus proses adaptasi masyarakat dan penyintas pada masa pandemi Covid-19, secara tidak langsung menciptakan diskursus atas *social distrust* dalam masyarakat yang mengalami kekhawatiran sosial.

Kata Kunci: Covid-19, kekhawatiran sosial dan proses adaptasi.

ABSTRACT

The presence of Corona Virus Disease (Covid-19) in the community has created a situation of social panic and anxiety since the beginning of 2020. Social interaction during pandemic Covid-19, considered something that cannot be avoided, because it became a community arena for social activities. Information about Covid-19 obtained from various sources, indirectly creates confusion in the community. The level of concern for interacting with the local community itself and for Covid-19 survivors is still an unfinished problem. The tendency to suspect someone of other people is very high, because the community is worried that they will be infected with Covid-19. Therefore, this paper aims to dig up information about the causes of public worries in the midst of the Covid-19 pandemic, see the response of the community and Covid-19 survivors in the face of the Covid-19 pandemic situation, and map adaptation strategies carried out by local communities and Covid-19 survivors. In dealing with the Covid-19 pandemic outbreak. The research method used was observation and in-depth interviews with local people and Covid-19 survivors. The data findings and information that have been collected are then analyzed descriptively to see changes in the response of local communities to the Covid-19 pandemic situation. The findings from this study indicate that information about Covid-19 creates confusion in the community, because it often changes and the presence of hoax news. Changes in response between local communities themselves and to disease survivors, because they are still under the shadow of fear of contracting Covid-19, thus creating a pattern of adaptation both rejection, acceptance and adjustment by implementing health protocols and adopting new habitual lifestyles. Through this response and adaptation process, local communities and Covid-19 survivors are faced with stigmatization and worries that lead to social vulnerability. In the case study of the adaptation process of communities and survivors during the Covid-19 pandemic, indirectly creating a discussion on social distrust in communities experiencing social worries.

Keywords: Covid-19, social worries and adaptation process.